

## BULUTANGKIS GERMAN OPEN 2025 Rachel/Meilysa ke 16 Besar



KR-PBSI/Badmintonphoto

**Ganda putri Merah Putih Rachel Allesya Rose/Meilysa Trias Puspitasari lewati babak 32 besar dengan kemenangan**

**JERMAN (KR)** - Lewat perjuangan gigih yang tidak kenal lelah, akhirnya pasangan ganda putri Indonesia Rachel Allesya Rose/Meilysa Trias Puspitasari berhasil melewati babak pertama (32 Besar) dengan hasil positif dalam Turnamen bulutangkis German Open 2025. Ber laga di Westenergie Sporthalle, M lheim an der Ruhr, Jerman, Selasa (25/2) waktu setempat,

Rachel/Meilysa yang ditempatkan sebagai unggulan ketujuh tersebut, menang atas Nicole Gonzales Chan/Lin Chih-Chun (Taiwan) tiga game dengan skor 18-21, 21-11, 22-20 dalam durasi satu jam, 21 menit. Berkat kemenangan atas ganda putri Taiwan itu, Rachel/Meilysa berhak mengunci babak 16 besar.

"Puji Tuhan bersyukur bisa menang tanpa cedera apapun. Kalau dari saya, di gim pertama mungkin masih sedikit meraba-raba karena mereka juga pasangan baru. Kami juga lumayan terburu-buru, kurang sabar," ujar Rachel dikutip Djarum Badminton dari keterangan pers Humas PP PBSI.

Menurut Rachel, setelah mengalami kekalahan di game pertama, mereka berupaya untuk bermain lebih sabar dan banyak memancing lawan untuk bermain di depan net. "Pengalaman di game pertama kami banyak ambil poin dari sana," katanya. "Di game ketiga kami mencoba pola yang sama tapi lawan sudah mengantisipasi jadi lebih tahan-tahan, panjang-panjang," tambah Rachel.

Disampaikan, mereka dapat mengunci kemenangan di game penentu dengan memanfaatkan sejumlah kelemahan yang ditunjukkan oleh Nicole/Lin. "Separuh akhir, lawan juga sedikit kelihatan lebih lambat, kami memanfaatkan hal tersebut," tuturnya.

"Dengan kondisi di lapangan kami harus lebih tahan dan kuat bermainnya," Trias, menjelaskan.

Di babak 16 besar, Rachel/Trias bakal bersua dengan pemenang pertandingan antara Nikol Carulla/Carmen Maria Jimenez (Spanyol) dan Amalie Cecilie Kudsk/Signe Schulz (Denmark). "Setelah ini fokus recovery dulu, pertandingannya cukup menguras tenaga dan stamina," pungkas Rachel. **(Rar)-f**

## Tiga Cabor Baru Gabung KONI DIY

**YOGYA (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY meresmikan tiga induk organisasi cabang olahraga (cabor) menjadi anggotanya pada Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) DIY 2025. Ketiga cabor baru yang resmi menjadi bagian dari KONI DIY pada tahun ini yakni, Modern Pentathlon Indonesia (MPI), Pengurus Besar Muaythai Indonesia (PBMI) dan Indonesia Bela Diri Campuran Amatir (IBCA-MMA).

Ketiga induk organisasi olahraga ini secara resmi menjadi bagian dari KONI DIY setelah diterima dalam Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) KONI DIY yang digelar Sabtu (23/2). Dari ketiga induk organisasi tersebut, dua diantaranya telah resmi diterima secara langsung karena seluruh persyaratan telah terpenuhi, sedangkan untuk Indonesia Bela Diri Campuran Amatir (IBCA-MMA) diterima dengan syarat.

"Dari persyaratan yang telah disampaikan, ketiga cabor ini sudah menyerah-

kan syarat-syarat yang KONI DIY tetapkan sebelum menjadi anggota. Dari ketiganya, tim KONI DIY sudah melakukan verifikasi faktual administrasi dan di lapangan. Hasilnya, untuk MPI dan PBMI, bisa diterima langsung, sedangkan MMA diterima dengan syarat harus memenuhi persyaratan yang kurang maksimal dalam 6 bulan kedepan," terang Kabid Organisasi KONI DIY periode 2021-2025 demisioner, Nolik Maryono BSc, kepada KR, Rabu (26/2).

Setelah resmi diterima, ketiga organisasi olahraga

ini bisa melakukan pembinaan terstruktur hingga ke level bawah agar memunculkan atlet-atlet berprestasi kedepannya. Selain itu, ketiganya diharapkan juga mulai memajukan olahraganya ke seluruh wilayah di DIY melalui klub-klub anggotanya. "Pembinaan ini mulai dari level klub yang ada di setiap pengurus kabupaten (Pengkab) atau pengurus kota (Pengkot), sebagai basic pembinaan di cabang olahraga tersebut," tegasnya.

Dengan bertambahnya tiga anggota baru ini, ma-



KR-Adhitya Asros

**Pengurus KONI DIY berfoto bersama dengan perwakilan tiga cabor anyar anggotanya dalam Musorda KONI DIY kemarin.**

ka saat ini total anggota KONI DIY menurut Nolik berjumlah 71 organisasi. Dari total jumlah tersebut, induk cabang olahraga menjadi penyumbang anggota terbanyak yakni 60 organisasi. Sementara 11 anggota lainnya berasal dari 5 KONI kabupaten/-

kota se-DIY, serta 6 organisasi Badan Olahraga Fungsional.

"Dengan semakin banyaknya anggota, diharapkan KONI DIY kedepan bisa semakin maksimal dalam melakukan pembinaan terhadap anggotanya," tandasnya. **(Hit)-f**

## PELATNAS PANAHAN 2025

## Dapat Dukungan Anggaran dari APBN

**JAKARTA (KR)** - Cabor panahan menjadi salah satu cabang olahraga prioritas yang mendapat dukungan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pemusatan latihan nasional (pelatnas) 2025.

"Ada kabar baik untuk kita semua. Pemerintah telah menetapkan cabang olahraga prioritas yang mendapat dukungan dana APBN untuk pelatnas 2025. Alhamdulillah. Salah satunya adalah panahan. Kenapa panahan? Karena prestasi kita di tingkat internasional," kata Arsjad Rasjid,

Ketum PB Perpani dalam video Instagram yang dikutip Antara, di Jakarta pada Selasa (25/2).

"Timnas panahan ber-

hasil lolos ke Olimpiade Paris 2024, dan meraih peringkat kelima di nomor tunggal putri. Lalu Asian Games pada 2023,

tim panahan menyumbangkan dua medali perunggu untuk merah-putih," lanjutnya.

Arsjad menambahkan tahun ini panahan akan mengikuti Kejuaraan Dunia yang diselenggarakan oleh World Archery dan membidik juara umum SEA Games 2025. Menurut Arsjad, saat ini sepuluh atlet panahan mengikuti pelatnas, yakni Ahmad Khoiril Basith, Riau Ega Agata Salsabila, Gusti Fazli Kertinegoro, Alviyanto Bagas Prasetyadi, Arif Dwi Pangestu, Diananda Choirunisa, Syifa Nur Afifah Kamal, Ayu Mareta Dyasari,

Fatia Erista Maharani, dan Rezza Octavia.

Prestasi terakhir tim panahan Indonesia diukur pada Asian Games 2023, saat membawa pulang medali perunggu dari nomor recurve beregu putra dan recurve beregu campuran.

Prestasi pada Asian Games di Hangzhou, China itu, mengakhiri penantian 41 tahun panahan Indonesia dalam mempersembahkan medali Asian Games. Sedangkan pada Olimpiade Paris 2024, Diananda, Syifa, Rezza, dan Arif tak berhasil membawa pulang medali. **(Rar)-f**



KR-Antara

**Atlet panahan Aceh Munawarah (kiri) bersiap melepaskan anak panah pada semifinal divisi compound women team PON XXI-2024 Aceh-Sumut.**

# HUKUM

## DIGELAR DI HALAMAN POLRES

### Rekonstruksi Penganiayaan Istri Mengakibatkan Korban Meninggal

**BANTUL (KR)** - Jajaran Satreskrim Polres Bantul menggelar rekonstruksi asus penganiayaan yang dilakukan AP (39) terhadap istrinya W (33) mengakibatkan korbannya meninggal dunia, Rabu (26/2).

Rekonstruksi yang digelar di halaman Mapolres Bantul diperagakan langsung oleh tersangka atau pelakunya AP (39) warga Karangjati, Tamantirto Kasihan Bantul.

"Rekonstruksi ini sengaja kami adakan di halaman Mapolres Bantul untuk keamanan dan kelancaran. Tersangka AP kami hadirkan dalam rekonstruksi, sementara untuk korban menggunakan peran pengganti boneka," kata Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana

Selain itu, saksi-saksi peristiwa yang merenggut nyawa W turut dihadirkan untuk memperjelas jalannya rekonstruksi. Sebanyak 34 adegan diperagakan oleh pelaku, mulai dari saat pelaku dijemput oleh korban di lokasi pemancingan, hingga membungkus mayat korban dengan kain warna merah.

Dalam adegan reka ulang tersebut, diketahui korban dianiaya pelaku dengan cara dipukul pada kepala bagian belakang menggunakan linggis sebanyak satu kali.

Seperti diberitakan sebelumnya, kasus penganiayaan tersebut terjadi di Karangjati Tamantirto, Kasihan,

Bantul, pada Sabtu (1/2). Tersangka mengaku tindakan tersebut dilakukan secara spontan setelah terlibat cekoak dengan korban yang meminta cerai. "Saya tidak berniat untuk membunuh. Itu spontan saja karena sebelumnya cekoak," ungkap AP.

Menurut pengakuan tersangka, mereka telah pisah ranjang selama tiga tahun dan memiliki dua anak. Tersangka mengaku ia tidak ingin bercerai meskipun korban telah mengajukan permohonan cerai. "Saya memukul bagian belakang kepala menggunakan linggis.

Setahu saya setelah dipukul pakai linggis, korban belum meninggal, masih bernapas dan belum keluar darah, kemudian saya tinggal ke luar liat orang main voli," jelasnya.

Setelah menontoni voli, AP kembali ke rumah dan mendapati banyak darah keluar dari tubuh W. Dalam keadaan panik, ia mengikat dan membungkus jenazah korban dengan jas hujan. Karena tubuh korban terus mengeluarkan darah, jenazah kemudian dibungkus dengan kain berwarna merah dan disimpan di dalam rumah selama tiga hari.

Karena sudah tiga hari jenazah korban di dalam rumah dan mulai berbau, mau bilang siapa-siapa takut. Akhirnya, dikasih pewangi pakaian. Pewangi pakaiannya cuma dituang di kain pembungkus jenazah korban. **(Jdm)-f**



KR Judiman

**Tersangka AP menjalani rekonstruksi di halaman Mapolres Bantul.**

## PERKARA DUGAAN KORUPSI PENGADAAN TANAH DI SINDUTAN Tahap II, Tersangka Dilimpahkan ke Kejari Kulonprogo

**YOGYA (KR)** - Penyidik Kejati DIY telah melimpahkan tersangka MS dan barang bukti (tahap II) ke Penuntut Umum Kejari Kulon Progo dalam Perkara Dugaan Korupsi Pengadaan Tanah di Sindutan Kabupaten Kulon Progo oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Angkasa Pura I (YAKKAP 1). Selanjutnya Penuntut Umum akan segera menyusun surat dakwaan.

Kasi Penerangan Hukum Kejati DIY Herwatan SH menjelaskan, setelah perkara dugaan korupsi Pengadaan Tanah di Sindutan dinyatakan lengkap (P21), penyidik menyerahkan tersangka dan barang bukti ke penuntut umum Kejari Kulonprogo. Penuntut Umum akan menyusun surat dakwaan sebelum dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor Yogyakarta.

"Perkara dugaan korupsi Pengadaan Tanah di Sindutan sudah tahap II. Setelah diterima oleh Penuntut Umum Kejari Kulonprogo selanjutnya tersangka MS dilakukan penahanan kembali di LAPAS Kelas IIA Yogyakarta," jelasnya.

Perkara ini berawal dari arahan dalam Meeting of Minute tanggal 21 Juli 2016

yang memberikan rekomendasi kepada Dapera dan YAKKAP untuk melakukan pembelian tanah di lokasi sekitar Bandara YIA Yogyakarta. Kemudian sekitar awal bulan Agustus 2016 Pengurus YAKKAP I melakukan survei untuk mencari tanah yang strategis. Sekitar bulan Agustus 2016 pengu-rus YAKKAP I bertemu dengan tersangka MS dalam rangka melakukan survei lokasi dan tawar menawar harga tanah. Agar seolah-olah harga tanah diperoleh dengan benar dan wajar maka seolah-olah dilakukan appraisal oleh KJJJP, namun nilai tanah tersebut atas petunjuk dari pengurus YAKKAP I setelah melakukan kesepakatan harga de-



KR-Istimewa

**Penyidik Kejati DIY saat menyerahkan tersangka MS dan barang bukti di Lapas Kelas IIA Yogyakarta.**

ngan tersangka MS.

"Harga tanah itu dimarkup. Dimana harga rata-rata tanah itu Rp 1,2 juta per meter persegi dinaikan menjadi Rp 1,4 juta per meter persegi," terangnya.

Bahwa dalam pelaksanaan pengadaan tanah tersebut, YAKKAP I telah mengeluarkan uang sebesar Rp 9.385.425.000 yang rencananya di gunakan untuk melakukan pengadaan 7 bidang tanah seluas sekitar 6.981 m2. Namun dalam kenyataannya tanah yang

diperoleh saat ini hanya seluas 5.689m2.

"Tersangka yang berinisial MS bersama-sama pengurus YAKKAP pada saat itu telah melakukan pengadaan tanah yang tidak sesuai dengan ketentuan SOP dari YAKKAP I sehingga berdasarkan hasil audit BPK RI, adanya kerugian keuangan negara sebesar Rp. 3.292.925.000. Selain itu, selama dalam proses penyidikan Jaksa penyidik telah berhasil melakukan penyi-taan uang sejumlah Rp 1.440.000.000," paparnya. **(Sni)-f**

## DIBEKUK DI KLATEN JAWA TENGAH

## Pasangan Suami Istri Curi Motor dan Uang

**WONOSARI (KR)** - Pasangan suami istri berinisial NA (42) dan isterinya Ny AI (40) warga Kalurahan Genjahan, Ponjong Gunungkidul, diringkus polisi usai melakukan pencurian sepeda motor dan uang di Baleharjo, Wonosari.

Keduanya kedapatan mencuri sepeda motor nopol AB-3867-MV yang ditinggal pemiliknya di salah satu usaha laundry di Wukirsari, Baleharjo, Kapanewon Wonosari. "Kedua pasutri ini kami bekuk di tempat persembunyiannya di Klaten,

Jawa Tengah," kata Kapolsek Wonosari, Kopol Edy Purnomo Rabu (26/2).

Menurut Kapolsek Wonosari, kasus ini terungkap dari laporan korban beberapa saat setelah pencurian terjadi kepada petugas kepolisian Wonosari. Dari laporan ini petugas kepolisian langsung melakukan pencarian terhadap sepeda motor tersebut. Kemudian sekira pukul 03.00 WIB Unit Reskrim Polsek Wonosari dan Unit Opsnal Polres Gunungkidul mendapatkan informasi tentang keber-

adaan sepeda motor di wilayah Pakis, Wonosari, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Dari informasi itu polisi langsung melakukan penyelidikan dan ternyata benar sepeda tersebut adalah milik korban. Sehingga kedua tersangka yang berstatus pasutri ini langsung diamankan.

"Dati keterangan, pasangan suami istri tersebut mengakui telah mencuri sepeda motor tersebut berikut dengan milik korban sebanyak Rp700 ribu," im-

buhnya.

Uang yang diambil kedua pelaku ini merupakan uang hasil dari jasa laundry tersebut. Keduanya mengaku mencuri sepeda motor karena terdesak kebutuhan ekonomi, awalnya sepeda motor mau dijual, namun keburu ketangkap. Atas perbuatannya itu pasutri ini terancam Pasal 363 Ayat 1 Ke 3 e KUHPidana, dengan ancaman hukuman Paling Lama 7 tahun. "Kedua tersangka sudah kami tahan dan menjalani proses hukum," katanya. **(Bmp)-f**